



PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN SURAT AR-RAHMAN TERHADAP KESTABILAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI BBLR

Haznah Faris Nafisah Syafi'i¹, Falasifah Ani Yuniarti², Yetty Purnama Ningsih³

^{1, 2} Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ PICU NICU RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

SUBMISSION TRACK

Received: March 06, 2025

Final Revision: March 18, 2025

Available Online: March 22, 2025

KEYWORDS

Neonate, BBLR, saturation oxygen, murottal therapy, Neonatal Intensive Unit Care

CORRESPONDENCE

E-mail: falasifah.ani@umy.ac.id

A B S T R A C T

Background: Low birth weight babies tend to experience respiratory disorders due to lack of oxygen in their bodies. This condition is characterized by a respiratory rate of more than 60 times per minute. **Purpose:** To examine the effect of Al-Quran murottal therapy on the stability of oxygen saturation in LBW babies. **Method:** The method used in this study is a case study with the application of Al-Quran murottal Ar-Rahman which was carried out for 5 days on LBW babies in the NICU room of Dr. Tjitrowardojo Purworejo Hospital. **Result:** The results of this case study indicate that after the intervention of Al-Quran murottal Ar-Rahman therapy for 5 consecutive days there was an effect on oxygen saturation in LBW babies. **Conclusion:** The application of murottal therapy intervention can stabilize oxygen saturation in LBW babies.

I. LATAR BELAKANG

Diperkirakan sekitar 20 juta bayi lahir setiap tahunnya di seluruh dunia dengan berat badan rendah saat lahir menimbulkan masalah bagi masyarakat dan kesehatan di negara berkembang (Yanti et al., 2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa angka kematian bayi pada bayi perinatal akibat BBLR dalam lima tahun terakhir di angka 11,2% melebihi target yang ditetapkan untuk mengurangi angka kematian bayi. Angka kematian bayi akibat BBLR di Indonesia mencapai 9,92% dimana Indonesia pada peringkat ke-72 dari 172 negara (Kemenkes, 2023).

Jumlah kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Jawa Tengah mengalami kenaikan dari 22.328 kasus pada tahun 2022 menjadi 25.121 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, di Kabupaten Purworejo tercatat sebanyak 499 kasus BBLR pada tahun 2022

dan jumlah tersebut menurun menjadi 251 kasus pada tahun 2023 (BPS, 2023, n.d.).

Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) merupakan bayi yang memiliki berat kurang dari 2.500 gram saat lahir tanpa memperhatikan usia kehamilannya dan berat tersebut diukur setidaknya 1 jam setelah dilahirkan (Yanti et al., 2023). Bayi dengan kondisi ini tidak hanya berisiko tinggi mengalami kematian pada bulan pertama kehidupannya tetapi juga rentan menghadapi berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pertumbuhan, kesulitan bernapas, rendahnya tingkat kecerdasan, dan berpotensi terkena penyakit kronis di masa dewasa (Sadarang, 2021).

Bayi yang lahir dengan berat badan rendah cenderung mengalami gangguan pernapasan akibat kekurangan oksigen selama proses persalinan. Kondisi tersebut ditandai dengan napas cepat dan sesak, dengan frekuensi pernapasan melebihi 60

kali per menit, munculnya sianosis, serta gangguan pada otot pernapasan saat inspirasi. Penatalaksanaan gangguan pernapasan pada bayi dapat dilakukan dengan ventilasi mekanik, namun alat bantu tersebut dapat dihentikan jika kondisi bayi sudah stabil dan kadar saturasi oksigen berada dalam tentang normal (Kurdaningsih et al., 2024).

Salah satu metode terapi nonfarmakologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen pada bayi BBLR adalah melalui terapi musik dan terapi murottal AL-Qur'an. Terapi murottal Al-Qur'an merupakan bentuk terapi yang mampu menimbulkan respons relaksasi pada pendengarnya. Jenis terapi ini diketahui memberikan dampak positif serta dapat membantu mempercepat proses pemulihan (Azizah et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengimplentasikan terapi murottal Al-Qur'an terhadap bayi BBLR. *Case report* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implemntasi terapi murottal Al-Qur'an terhadap kestabilan saturasi oksigen pada bayi BBLR.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *case report* dengan pendekatan intervensi, dilaksanakan di ruang NICU RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo pada bayi Ny. P yang di diagnosis BBLR, dari 28 April hingga 1 Mei 2025. Partisipan merupakan bayi BBLR yang telah mendapatkan persetujuan dari keluarga untuk diberikan intervensi berupa murottal Al

Quran. Data dikumpulkan melalui pengkajian, intervensi, dan dokumentasi. Metode pertama yaitu pengkajian untuk mengetahui keluhan bayi. Metode kedua yaitu berupa intervensi dengan pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman selama 1 menit selama 5 hari berturut-turut, menggunakan speaker yang ditempatkan dalam incubator sejauh 10-15 cm dari kepala bayi. Sebelum dan sesudah terapi, saturasi oksigen diukur menggunakan oksimetri. Metode ketiga adalah dokumentasi yaitu pencatatan perubahan saturasi oksigen bayi Ny. P sebelum dan sesudah terapi murottal.

III. HASIL PENELITIAN

Studi kasus dilakukan pada bayi Ny. P berusia 3 hari dengan BBLR, lahir secara *sectio caesarea* dengan berat 1620 gram dan APGAR skor 7/8/9. Bayi tidak langsung menangis saat lahir. Pada saat pengkajian, pasien dikenakan CPAP FiO₂ 21%. Pasien tampak aktif dengan tonus otot dan refleks baik, namun mengalami takipnea dan tampak adanya retraksi dada.

Tanda vital menunjukkan denyut nadi: 116x/menit, suhu 36,7°C, frekuensi pernapasan : 56x/menit, dan SpO₂ 89%.

Berdasarkan data yang diperoleh, salah satu masalah keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif.

Intervensi dilakukan menggunakan terapi murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman selama 5 hari. Pada hari pertama SpO₂ meningkat dari 89 menjadi 92% dan evaluasi harian dilakukan untuk memantau perkembangan saturasi oksigen.

Tabel 1. Perubahan Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

	Bantuan Pernapasan	SpO ₂ Sebelum Intervensi	SpO ₂ Setelah Intervensi
Hari 1	CPAP FiO ₂ 21%	89%	92%
Hari 2	CPAP FiO ₂ 21%	93%	95%
Hari 3	CPAP FiO ₂ 21%	95%	96%
Hari 4	Nasal Kanul 0,5 lpm	97%	98%
Hari 5	Nasal Kanul 0,5 lpm	98%	100%

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an dengan bacaan Surat Ar-Rahman memberikan dampak positif

terhadap kestabilan saturasi oksigen pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Terapi ini menunjukkan peningkatan saturasi osigen dari 89% menjadi 92% pada

hari pertama, dan dari 98% menjadi 100% pada hari kelima. Efek positif ini sejalan dengan penelitian bahwa murottal Al-Qur'an mampu menimbulkan respons psikologi yang memengaruhi stress dan meningkatkan kesadaran spiritual (Mukhlis & Marini, 2020). Mendengarkan lantunan aya-ayat suci Al-Qur'an dapat memberikan efek relaksasi hingga 65%. Selain itu, efek yang dirasakan setelah mendengarkan bacaan Al-Qur'an yaitu penurunan depresi dan kecemasan, ketenangan jiwa, serta perlindungan dari berbagai penyakit (Hestiana, 2022, n.d.). Hal ini juga dijumpai pada pasien yang diteliti oleh (Shiva Rafati, 2016, n.d.) terdapat perbaikan denyut jantung dan tekanan darah, Dimana tekanan darah membaik yang menandakan berkurangnya stress.

Surat Ar-Rahman memiliki banyak keutamaan dan manfaat termasuk dalam kelompok al-mufassal yang secara khusus diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tambahan keistimewaan, menjadikannya lebih unggul dibandingkan para nabi lainnya. Surat ini juga merupakan salah satu yang pernah dibacakan Rasulullah SAW kepada kaum jun. di hari kiamat surat ini dapat menjadi pemberi syafa'at bagi pembacanya atas izin Allah SWT. Orang yang membacanya akan mendapatkan pahala setara dengan mati syahid, meraih rasa aman, kemudahan dalam menghadapi kesulitan, serta menjadi perlindungan dari berbagai penyakit termasuk gangguan mental seperti stress dan gila (Susiloningtyas, 2022, n.d.).

Lantunan murottal yang didengarkan oleh bayi memberikan efek menenangkan, sehingga bayi merasa lebih nyaman. Etika rasa nyaman tercapai maka tubuh akan meningkatkan produksi hormone endorphin yang berperan dalam memperbaiki fungsi tubuh secara keseluruhan. Akibatnya laju pernapasan melambat dan frekuensi napas bayi yang sebelumnya cepat atau pendek menjadi lebih normal (Ermawati & Kusumadewi, 2023).

Perubahan dalam system hemodinamika tubuh dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis seseorang, seperti tingkat stress dan relaksasi yang dirasakan. Salah satu bentuk stimulus yang mampu memberikan efek relaksasi adalah mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran. Ketika seseorang mendengarkan bacaan Al-Qur'an

tubuh cenderung mengalami penurunan tingkat ketagangan dan kecemasan sehingga menciptakan perasaan tenang dan nyaman. Keadaan ini berdampak langsung pada respon fisiologis tubuh yang secara keseluruhan mendukung proses penyembuhan dan perbaikan tubuh yang lebih cepat (Gunawan & Mariyam, 2022). Penelitian ini sejalan dengan (Mutiah & Dewi, 2022) yang menyatakan bahwa makna Al-Qur'an tidak hanya sekedar susunan kata-kata tetapi juga memiliki makna yang dalam dan menjadi bagian dari karakteristik religious yang melekat pada umat muslim. Ayat-ayat Al-Qur'an disampaikan dalam irama yang merdu serta menggunakan bahasa yang indah dan menyentuh hati sehingga mampu memberikan ketenangan jiwa bagi pendengarnya. Hal ini terjadi karena dengan mendengarkan Al Quran, terjadi penurunan hormon cortisol (Shiva Rafati, 2016, n.d.). Hormon ini merupakan hormon yang bertanggung jawab atas terjadinya stress. Menurunnya hormon cortisol menimbulkan efek yang menenangkan. Efek menenangkan ini menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai salah satu metode spiritual yang potensial dalam menurunkan stress dan meningkatkan keseimbangan fisiologis tubuh.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan intervensi terapi murottal terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR selama lima hari ditemukan adanya peningkatan saturasi oksigen yaitu dari 89% menjadi 92% pada hari pertama dan meningkat lagi dari 98% menjadi 100% pada hari kelima. Dari temuan tersebut bahwa terapi murottal berpengaruh terhadap peningkatan saturasi oksigen pada bayi BBLR.

REFERENSI

- Azizah, F. S., Yuniarti, F. A., & Prawati, R. (2024). Pengaruh Terapi Sholawat Terhadap Heart Rate, Respiration Rate, dan Saturasi Oksigen pada Bayi BBLR Di Ruang NICU: Case Report. *An-Najat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i3.1236>
- BPS, 2023. (n.d.). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah—Tabel Statistik*. Retrieved May 4, 2025, from <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc4IzI=/jumlah-bayi-lahir-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-dan-bergizi-kurang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Ermawati, Y., & Kusumadewi, R. R. (2023). Pengaruh Pemberian Murottal Al-Qur'an Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Anestesi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i4.521>
- Gunawan, H., & Mariyam, M. (2022). Murottal Qur'an Surah Ar- Rahman Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak. *Ners Muda*, 3(2), Article 2.
- Hestiana, 2022. (n.d.). *Terapi murottal al-qur'an untuk meningkatkan saturasi oksigen pada bayi*. Retrieved May 7, 2025, from https://www.perplexity.ai/search/terapi-murottal-al-qur-an-untu-K_nR5OChSx6epsDFk9n1RQ?0=r&1=r&2=r
- Kemendes. (2023, July 11). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Kurdaningsih, S. V., Nurita, R. T., Zahirah, E., Sylvia, E., & Rasyada, A. W. (2024). PENERAPAN POSISI QUARTER PRONE TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI PREMATUR DENGAN GANGGUAN PERNAFASAN. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.36729/jam.v9i2.1263>
- Mukhlis, H., & Marini, M. (2020). Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Indonesia Berdaya*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.47679/ib.202015>
- Mutiah, S., & Dewi, E. (2022). Penggunaan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an dan Efeknya terhadap Status Hemodinamik Pasien di dalam Perawatan Intensif: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), Article 2.
- Sadarang, R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>
- Shiva Rafati, 2016. (n.d.). *The effect of listening to Quran on umbilical cord cortisol level during caesarean section under spinal anesthesia—Tehran University of Medical Sciences Journal*. Retrieved May 13, 2025, from https://tumj.tums.ac.ir/browse.php?a_id=7406&sid=1&slc_lang=en
- Susiloningtyas, 2022, object. (n.d.). *Efek Terapi Murottal Surat Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I*. Retrieved May 7, 2025, from <https://core.ac.uk/reader/599440420>
- Yanti, P. A., Noorratri, E. D., & Utami, N. (2023). Penerapan Terapi Musik Terhadap Respirasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah Selama Kangaroo Mother Care Di Ruang Perinatalogi RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), Article 8.